

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan pola pendekatan kuantitatif. Sebagaimana dijelaskan Arikunto (2006), penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dalam prosesnya banyak menggunakan angka-angka dari mulai pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya. Peneliti menggunakan desain penelitian kuantitatif karena alat ukur yang digunakan untuk mengukur kedua variabel tersebut berupa skala, yaitu skala lingkert. Dan skala adalah salah satu ciri dari penelitian kuantitatif.

B. Identifikasi Variabel

Variabel adalah hal-hal yang menjadi objek penelitian, yang ditatap dalam suatu kegiatan penelitian, yang menunjukkan variasi, baik secara kuantitatif maupun kualitatif dalam penelitian ini, peneliti mengambil judul “*Hubungan antara Konsep DiridenganResiliensipada mahasiswa fakultas psikologi angkatan 2010-2013 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*”. Pada penelitian ini terdapat hubungan sebab akibat yang menjadikan variabel satu berpengaruh pada variabel lainnya. Jadi pada penelitian ini variabel yang menjadi objek penelitian yaitu:

1. Variabel bebasnya adalah konsep diri.
2. Variabel terikatnya adalah resiliensi.

C. Definisi Operasional

Azwar (2007) menjelaskan bahwa definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Definisi operasional yang dibuat dapat berbentuk definisi operasional yang diukur (*measured*) merupakan definisi yang memberikan gambaran bagaimana variabel tersebut diukur, ataupun definisi operasional eksperimental yaitu definisi yang memberikan keterangan-keterangan percobaan yang dilakukan terhadap variabel. Adapun definisi operasional dari variabel-variabel yang ada pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Konsep diri merupakan pernyataan atau ungkapan evaluatif seseorang terhadap dirinya sendiri yang meliputi beberapa aspek seperti evaluasi diri, penghargaan diri, perasaan diri dan penerimaan akan dirinya sendiri secara faktual.
2. Resiliensi yaitu kemampuan atau kapasitas insani yang dimiliki seseorang atau kelompok yang memungkinkannya untuk menghadapi, mencegah dampak-dampak yang merugikan dari situasi yang tidak menyenangkan dan bahkan mengubahnya menjadi kondisi kehidupan yang lebih baik yang meliputi beberapa aspek seperti kompetensi pribadi, kepercayaan pada naluri seseorang, penerimaan positif terhadap perubahan dan hubungan yang baik dengan orang lain, kontrol dan pengaruh spiritual.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Latipun berpendapat populasi adalah keseluruhan dari individu atau objek yang diteliti, dan memiliki beberapa karakteristik yang sama (Latipun, 2008). Sedangkan, menurut Nazir, populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan (Nazir, 2008). Adapun, populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi angkatan 2010-2013 Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjumlah 717 mahasiswa (BAK fakultas psikologi UIN Maliki Malang).

Tabel 3.1

Data Populasi Mahasiswa Fakultas Psikologi Angkatan 2010-2013

No.	Angkatan	Jumlah
1.	2010	158
2.	2011	125
3.	2012	193
4.	2013	241
Jumlah		717

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang hendak diteliti (Latipun, 2008). Sampel apabila subyek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian

populasi. Sebaliknya, jika subjek terlalu besar, maka sampel bisa diambil antara 10%-15%, hingga 20%-25% (Arikunto, 2006).

Dengan berbagai pertimbangan, penelitian ini mengambil sampel 10% dari keseluruhan populasi yang berjumlah 717. Maka sampel yang digunakan berjumlah 72 subyek.

Tabel 3.2
Data Jumlah Sampel Penelitian

No.	Angkatan	Persentase Sampel	Jumlah
1.	2010	10% x 158	16
2.	2011	10% x 125	13
3.	2012	10% x 193	19
4.	2013	10% x 241	24
Jumlah			72

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling* atau sampel bertujuan. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampling berdasarkan pertimbangan tertentu (Arikunto,2006). Dengan pertimbangan kriteria sampel dari penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Psikologi angkatan 2010-2013 yang sedang mengalami suatu permasalahan.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standard untuk memperoleh data yang diperlukan. Berbarengan dengan itu, Arikunto (2006) menjelaskan metode pengumpulan data adalah cara bagaimana data mengenai variabel-variabel dalam penelitian dapat diperoleh. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam penelitian karena data ini akan digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian.

Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan skala. Skala merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mengungkap suatu konstruk atau konsep psikologis yang menggambarkan aspek kepribadian individu (Azwar, 2007).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang hendak diungkap yaitu resiliensi dan konsep diri. Untuk mengukur variabel resiliensi peneliti menggunakan *The Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC)* yang telah diterjemahkan dalam bahasa Indonesia dan dimodifikasi agar bahasa aitem yang digunakan dapat dipahami subyek penelitian. Sedangkan untuk mengukur variabel konsep diri, peneliti mengembangkan skala sikap berdasarkan kajian teori konsep diri.

1. Skala resiliensi

Skala resiliensi dalam penelitian ini berdasarkan pada *The Connor-Davidson Resilience Scale* (CD-RISC) merupakan skala yang dikembangkan Connor dan Davidson untuk mengukur resiliensi seseorang. Skala ini terdiri dari 25 aitem. Masing-masing aitem mempunyai rentang skala likert antara 0 hingga 4. Rentang skor dari skala ini antara 0-100. Semakin tinggi skor, maka semakin tinggi tingkat resiliensi. Aitem-aitem pada skala ini merepresentasikan kualitas-kualitas personal yang berkontribusi pada resiliensi seseorang, yaitu: kemampuan beradaptasi, daya tahan, *self-efficacy*, *problem solving*, berorientasi ujian, menemukan kekuatan setelah mengalami kesulitan, dapat bertoleransi terhadap emosi yang tidak menyenangkan, persepsi diri tentang kemampuan mengontrol hidup, selera humor meskipun dalam situasi sulit, hubungan dekat yang *supportive*, makna atau tujuan hidup, pengaruh spiritual, dan optimisme (Hawabi, 2010).

Tabel 3.3

Blue Print *Resiliensi*

Variabel	Indikator	Aitem	Favourable
<i>Resiliensi</i>	a) personal competence (kompetensi pribadi)	5	2, 15, 16, 20, 25
	b) trust in one's instincts (kepercayaan dalam naluri seseorang)	5	3, 6, 9, 14, 22
	c) positive acceptance of change and secure relationships with others (penerimaan positif terhadap perubahan dan hubungan yang baik dengan orang lain)	5	1, 7, 8 17, 21
	d) control (kontrol)	5	4, 5, 10, 13, 24
	e) spiritual influence (pengaruh spiritual)	5	11, 18, 19, 12, 23

2. Skala konsep diri

Skala konsep diri dalam penelitian ini adalah adaptasi dari Syahrul Bunyani tahun 2010 “Hubungan Antara Konsep Diri dengan Kemampuan Berinteraksi Sosial pada Mahasiswa Jurusan Teknik Informatika Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim (MALIKI) Malang”.

Tabel 3.4
Blue print skala Konsep Diri

No	Indikator	No aitem		Total
		Favourable	Unfavorabel	
1	Evaluasi diri	5,19,21,27	15,16,18,30	8
2	Penghargaan diri	4,8,11,26	2,6,24,28	8
3	Perasaan diri	1,14,23	3,9,22	6
4	Penerimaan diri	2,10,13,17	7,20,25,29	8
Jumlah		15	15	30

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Azwar, 2007).

Terdapat tiga tipe validitas yaitu validitas isi, validitas konstruk, dan validitas kriteria. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi skala dengan analisis rasional atau lewat *professional judgement*. Pertanyaan yang dicari jawabannya dalam validasi ini adalah sejauh mana aitem-aitem dalam tes mencakup

keseluruhan kawasan yang hendak diukur atau sejauh mana isi skala mencerminkan ciri atribut yang hendak diukur. Validitas konstruk adalah tipe validitas yang menunjukkan sejauh mana tes mengungkap suatu konstruk teoritik yang hendak diukur. Sedangkan validitas kriteria adalah validitas berdasarkan kriteria tertentu yang dapat dijadikan dasar pengujian dari hasil sebuah alat ukur.

Dalam membuat skala konsep diri, peneliti menggunakan validitas isi dengan cara menggunakan kisi-kisi instrumen atau blueprint skala. Dalam penyusunan instrumen ditentukan indikator-indikator sebagai tolok ukur dan nomor butir (aitem) pertanyaan atau pernyataan. Dengan jelasnya indikator ini, maka akan jelas kawasan ukur dari konstruk yang ingin diukur. Terhadap blueprint dan aitem skala konsep diri dilakukan analisa rasional yang melibatkan pihak yang mumpuni dalam bidang ini.

Skala resiliensi *CD-RISC* merupakan skala yang sudah terstandar dan sudah melalui validitas isi. Sehingga sudah terdapat indikator-indikator sebagai tolok ukur dan nomor butir (aitem) pertanyaan atau pernyataan.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki

reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*). Walaupun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya, namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2007). Reliabilitas dinyatakan dengan koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 hingga 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas.

Dalam penelitian ini, untuk menguji reliabilitas alat ukur adalah dengan menggunakan teknik pengukuran *Alpha Chornbach*. Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0 tapi berupa rentang skala. Adapun rumusannya sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

$\sum \sigma_i^2$ = Varians total

Penghitungan reliabilitas dengan rumus di atas dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS (*statistical product and service solution*) 16.0 for windows.

Pada penelitian ini terdapat dua instrumen penelitian yang digunakan yaitu skala konsep diri yang merupakan adaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh Syahrul Bunyani tahun 2010 dengan judul “Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kemampuan Berinteraksi Sosial pada Mahasiswa Jurusan Teknik Informatika Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim (MALIKI) Malang” dan *The Connor-Davidson Resilience Scale* (CD-RISC) yang merupakan adaptasi dari skala yang sudah terstandar. Pada skala CD-RISC, tetap melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas merupakan uji yang terus berlanjut selama skala masih tetap digunakan selanjutnya data yang diperoleh untuk pengujian reliabilitas diperoleh dari kelompok subyek yang diukur.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuan adalah untuk mendapat kesimpulan dari hasil penelitian.

Untuk mengetahui tingkat konsep diri dan resiliensi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

digunakan kategorisasi berdasar model distribusi normal. Adapun kategori penilaian dari setiap variabel sebagai berikut:

Tabel 3.5

Kategori Penilaian

Klasifikasi	Skor
Tinggi	$X \geq (M + 1,0 \text{ SD})$
Sedang	$(M - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (M + 1,0 \text{ SD})$
Rendah	$X < (M - 1,0 \text{ SD})$

Sebelum masuk pada perhitungan klasifikasi, terlebih dahulu dicari perhitungan rata-rata skor kelompok (M) dan deviasi standar kelompok (SD) dengan rumusan:

Rumus mencari standar deviasi:

$$SD : \frac{\sqrt{\sum fx^2 - (\sum fx)^2}}{N - 1}$$

Keterangan:

SD : Standar Deviasi

X : skor X

N : Jumlah responden

Rumus mencari Mean:

$$M : \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M : Mean

N : Jumlah Total

X : Banyaknya nomor pada vribel X

Rumus persentase digunakan untuk menghitung jumlah persentase subyek dalam kategori tinggi, sedang dan kategori rendah.

$$\text{Persentase} : P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = frekuensi

N = jumlah frekuensi

Setelah ini untuk melihat ada tidaknya hubungan antara konsep diri dengan resiliensi peneliti menggunakan analisis *product moment*. Analisis korelasi digunakan untuk menjelaskan kekuatan dan arah hubungan antara dua

variabel. Rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson

(dalam Arikunto, 2002: 146) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \left\{ \frac{\sum x}{N} \right\} \left\{ \frac{\sum y}{N} \right\}}{\sqrt{\left\{ \frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \frac{\sum y^2 - (\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Dengan pengertian:

r_{xy} : koefisien korelasi antara x dan y r_{xy}

N : Jumlah Subyek

X : Skor item

Y : Skor total

$\sum X$: Jumlah skor items

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

(Suharsimi Arikunto, 2002 : 146).